

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada abad modern seperti saat ini kakao merupakan salah satu komoditas ekspor yang berkontribusi penting dalam pemasukan devisa Indonesia. Perdagangan kakao yang seringkali mengalami defisit menyebabkan harga kakao dunia relatif stabil pada tingkat yang tinggi (Firdaus dan Ariyoso,2010). Kondisi ini merupakan peluang yang baik bagi Indonesia sebagai produsen kakao terbesar ketiga setelah Pantai Gading dan Ghana di dunia Meskipun sebagai produsen kakao terbesar ketiga dunia, perdagangan ekspor Indonesia ke luar negeri relatif masih kecil. Total produksi kakao Indonesia sekitar 16 persen dari total produksi dunia, namun jumlah yang diekspor masih kurang dari 5 persen. Selain itu produsen di Indonesia masih mempunyai posisi tawar yang lemah ditunjukkan oleh harga kakao yang tidak tetap dan kadang merosot pada tingkat yang rendah dan juga eberapa permasalahan yang menghambat produksi kakao Indonesia antara lain adalah umur tanaman kakao yang sudah tua (lebih dari 25 tahun) (Firdaus dan Ariyoso 2010)

Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia merupakan salah satu instansi yang bertugas melakukan penelitian guna mendapatkan inovasi teknologi di bidang budidaya dan pengolahan hasil kopi dan kakao, melakukan kegiatan pelayanan kepada petani/pekebun kopi dan kakao di seluruh wilayah Indonesia guna memecahkan masalah dan mempercepat alih teknologi, membina kemampuan di bidang sumberdaya manusia, sarana dan prasarana guna mendukung kegiatan penelitian dan pelayanan . Selain itu, kegiatan-kegiatan penelitian dan pengembangan untuk komoditas kopi dan kakao terus dilakukan meliputi bidang pemuliaan tanaman, agronomi, tanah dan air, proteksi tanaman, pasca panen (prosesing) dan ekonomi seosial.

Teknik Produksi Benih sebagai salah satu program studi di Politeknik Negeri Jember yang mendalami bidang perbenihan pertanian, mulai dari proses budidaya,pengolahan dan perakitan varietas baru sehingga sangat tepat dalam

melaksanakan proses Magang Kerja Industri di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia dengan penempatan di Laboratorium Pemuliaan Kakao sehingga dapat mempelajari proses pemuliaan tanaman kakao secara langsung. Namun, selain mempelajari kegiatan yang dilakukan di Laboratorium Pemuliaan Tanaman, peserta magang juga melakukan fokus kegiatan tentang Metode Sambung tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L) di Kebun pembibitan Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia

1.2 Tujuan Magang Kerja Industri

Tujuan dari diadakan magang kerja industri ini adalah

1.2.1 Tujuan umum dilakukan kegiatan magang kerja industri ini adalah

- a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenal kegiatan perusahaan dan meningkatkan ketrampilan pada bidang keahlian yang dipelajari selama di perkuliahan.
- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.

1.2.2 Tujuan khusus dilakukan kegiatan magang kerja industri ini adalah

- a. Menambah pemahaman kepada mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan / industri / instansi agar mendapatkan cukup bekal untuk bekerja .
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan diri.
- c. Melatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberikan komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
- d. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja didalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu serta alasan – alasan rasional dalam menerapkan teknik-teknik tersebut

1.3 Lokasi Magang Kerja Industri

Kegiatan Magang Kerja Industri dilaksanakan di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia yang memiliki kantor pusat di Jl. PB Sudirman 90 Jember 68118 - Jawa Timur dengan penempatan pembimbingan di Laboratorium Pemuliaan Kakao yang berlokasi di Desa Nogosari, Kecamatan Rambipuji, Jember berjarak + 20 km arah Barat Daya dari Kota Jember..

1.4 Jadwal Magang Kerja Industri.

Kegiatan Magang Kerja Industri ini dilaksanakan mulai tanggal 3 Pebruari 2014 sampai dengan 30 April 2014.

1.5 Metode Pelaksanaan.

Metode pelaksanaan MKI di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia adalah sebagai berikut ini:

- a. Praktek langsung dan pengamatan.
- b. Diskusi dengan pembimbing lapang serta semua pihak yang bersangkutan selama pelaksanaan kegiatan.
- c. Pencatatan kegiatan harian yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan.
- d. Pengambilan informasi perusahaan yang diperlukan dengan diskusi dan wawancara pada pihak yang bersangkutan.
- e. Studi pustaka, yaitu menggunakan sumber pustaka sebagai bahan acuan penulisan laporan.